

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terhadap anak tunarungu kelas 1 SDLB dengan judul penelitian “Penggunaan Alat Peraga Lamona Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Penjumlahan 1-20 Pada Pembelajaran Matematika di Kelas 1 SDLB B Pembina Kab.Sumedang” secara umum ternyata memperoleh gambaran adanya peningkatan kemampuan dalam penjumlahan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui alat peraga lamona tentang penjumlahan disetiap siklusnya terjadi peningkatan, pada tahap kegiatan apersepsi sebelum pembelajaran mengenai tujuan pembelajaran yang harus dicapai akan berdampak terhadap pemahaman materi yang akan diberikan, melalui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan strategi penggunaan alat peraga lamona, adanya hasil tindakan berupa pembelajaran yang dilakukan dimulai dari prasiklus semua peserta didik belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 40%, siklus 1 terjadi adanya perubahan 1 orang peserta didik mencapai KKM dengan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 48%, dan siklus ke 3 terjadi peningkatan kemampuan dalam memahami materi tentang penjumlahan semua peserta didik mencapai KKM dengan nilai rata-rata mencapai 83%. Dengan demikian tindakan perbaikan yang telah dilakukan pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dengan menggunakan alat peraga lamona terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan tentang penjumlahan

Pada tahap latihan terbimbing guru membimbing peserta didik untuk melakukan penjumlahan bilangan 1 sampai 20 dengan menggunakan alat peraga lamona yang bertujuan agar peserta didik lebih paham tentang penjumlahan yang diberikan oleh guru, setelah materi diberikan selanjutnya guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan yang bertujuan untuk menilai sejauhmana pemahaman peserta didik tentang penjumlahan yang telah dikuasai peserta didik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan alat peraga lamona dapat meningkatkan pemahaman tentang penjumlahan pada pembelajaran matematika kelas 1 SDLB
2. Penggunaan alat peraga lamona dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas 1 SDLB Materi Penjumlahan
3. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru secara kualitatif menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, guru dapat mengatasi secara profesional dengan menganalisa apa yang menjadi kekurangan atau kelemahan pada saat proses belajar mengajar.

## **B. Saran**

Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga sebagai alat bantu dalam belajar bukanlah hal yang sulit dilakukan oleh guru, diperlukan upaya kreatifitas dari seorang guru untuk membantu mempercepat pemahaman materi yang diberikan kepada peserta didik, upaya tersebut dapat berupa pembuatan alat peraga yang sesuai dengan materi serta memperhatikan tahapan perkembangan peserta didik.

Belajar matematika banyak hal yang sifatnya abstrak, selain metode, alat peraga merupakan salahsatu faktor pendukung dalam keberhasilan pembelajaran, dengan alat peraga dapat membantu peserta didik berfikir secara kongkrit, pada penelitian ini terdapat saran tindak lanjut bagi guru, adalah sebagai berikut :

1. Pemberian apersepsi dengan alat peraga mengenai materi di awal pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan dipelajari;
2. Penggunaan alat peraga yang sesuai dengan tahapan perkembangan akan berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh;
3. Bimbingan atau arahan yang dilakukan oleh guru terhadap intensitas penggunaan alat peraga akan menambah pemahaman materi;
4. Pemberian kesempatan yang lebih kepada peserta didik untuk bertindak aktif dalam pembelajaran, akan berdampak terhadap keberhasilan sebuah proses belajar mengajar.

Dari ke empat elemen tersebut yang kiranya dapat dilaksanakan oleh seorang guru untuk meningkatkan kinerja secara profesional dengan menggunakan berbagai metode dan alat peraga yang sesuai akan menghasilkan tujuan pendidikan tercapai.

